

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, UKURAN
PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

Intan Pratika¹

Nora Hilmia Primasari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta

e-mail: intanpratika14@gmail.com¹ ; norahilmia@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of independent commissioners, audit committees, company size, leverage and the size of public accounting firms on the integrity of financial statements. This research was conducted at property, real estate and building construction service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2016-2019 period. The sampling technique used was purposive sampling. The number of sample companies was 37 companies with observation time of 4 years, so the total samples of 148 data. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that the size of a public accounting firm has a positive effect on the integrity of financial statements, while independent commissioners, audit committees, company size and leverage have no effect on the integrity of financial statements.

Keywords: *Independent commissioner, audit committee, company size, leverage, size of the public accounting firm, integrity of financial statements.*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage* dan ukuran kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti, real estate dan jasa konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah perusahaan sampel sebanyak 37 perusahaan dengan waktu observasi 4 tahun, sehingga jumlah sampel 148 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, ukuran kantor akuntan publik, integritas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Kebutuhan informasi bisnis yang akurat menjadi salah satu kebutuhan utama bagi para pelaku bisnis, dalam hal ini karena informasi tersebut nantinya akan mempengaruhi berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal dalam membuat suatu keputusan. Salah satu informasi bisnis yang paling sering digunakan adalah laporan keuangan (Karo-karo dan Perlantino, 2017). Laporan keuangan merupakan penyajian yang terstruktur yang berasal dari bagian keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi gambaran mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK, 2018). Laporan keuangan bisa dikatakan baik apabila laporan keuangan mempunyai integritas dan tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa integritas laporan keuangan adalah informasi yang ada di dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak bias dan jujur.

Komisaris independen adalah suatu badan yang beranggotakan dewan komisaris dari luar perusahaan dan berfungsi untuk menilai kinerja manajemen secara keseluruhan. Keberadaan komisaris independen juga berfungsi untuk mengawasi dan melindungi pihak-pihak di luar manajemen serta menjadi penengah antara para manajer internal sehingga komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi *monitoring* agar terciptanya perusahaan yang *good corporate governance* dan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas tinggi (Istiantoro, *et. al.*, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Manik dan Sofia (2019) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari Atiningsih dan Suparwati (2018) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Komite audit merupakan suatu komite yang beranggotakan satu atau lebih anggota dengan berbagai keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan komite audit. Pembentukan komite audit bertujuan membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan secara menyeluruh, memastikan laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta memastikan bahwa *internal control* perusahaan berjalan dengan baik (Amrulloh, *et. al.*, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Afriyenti dan Santia (2019) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, penelitian dari Setyarini (2019) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Ukuran perusahaan dianggap menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan. Perusahaan dengan skala besar akan dihadapkan dengan tuntutan yang besar pula dari pemangku kepentingan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya (Nurdiniah dan Pradika, 2017). Dalam penelitian yang dilakukan Febrilyantri (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun, berbeda dari penelitian Parinduri, *et. al.* (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Leverage merupakan gambaran seberapa banyak aset perusahaan yang didanai dari hutang. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi, dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat secara efisien menggunakan pembiayaan dari eksternal untuk meningkatkan nilai dan kekayaan pemegang saham serta adanya kepercayaan dari kreditur yang meyakini rencana bisnis dan prospek perusahaan di masa mendatang dengan memberikan pinjaman dengan jumlah yang relatif besar (Karo-karo dan Perlantino, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Karo-karo dan Perlantino (2017) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, penelitian dari Atiningsih dan Suparwati (2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu KAP dengan menggolongkannya ke dalam dua golongan yaitu *big four* dan *non-big four* (Arens, *et. al.*, 2003) dalam (Sukanto dan Widaryanti, 2018). Setiap perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan mengenai kinerja perusahaan harus dilengkapi dengan laporan audit independen yang dikeluarkan oleh KAP dengan tujuan untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan tersebut (Karo-karo dan Perlantino, 2017). Sukanto dan Widaryanti (2018) menyatakan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, menurut Amrulloh, *et. al.* (2016) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan dari masing-masing variabel yang telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya, diperoleh hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel terhadap integritas laporan keuangan, khususnya pada perusahaan jasa sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Santia dan Afriyenti (2019) mendefinisikan teori keagenan merupakan hubungan yang di dalamnya terdapat kegiatan suatu jasa atas nama *principal* (pemegang saham) dan memberi wewenang kepada *agent* (manajemen perusahaan) untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Adanya perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* menyebabkan terjadinya konflik keagenan. *Principal* dan *agent* sama-sama ingin meningkatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan juga sama-sama menghindari resiko.

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan adanya suatu asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal juga menjelaskan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan berupa tindakan manajemen yang selaras dengan keinginan pemilik (Febrilyantri, 2020).

Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan adalah penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang berisi data-data akuntansi yang menggambarkan realitas ekonomi perusahaan (Istiantoro, *et. al.*, 2017). Laporan keuangan yang *relevance* dan *reliable* dapat dinilai dengan penggunaan prinsip konservatisme. Prinsip ini digunakan sebagai proksi integritas laporan keuangan dikarenakan konservatisme dalam akuntansi identik dengan penyajian laporan keuangan yang penuh dengan kehati-hatian (*understate*), sehingga risikonya lebih kecil daripada penyajian laporan keuangan yang terlalu optimis (*overstate*). Laporan keuangan yang *understate* dinilai akan lebih *reliable* dan memenuhi karakteristik utama informasi dalam laporan keuangan sehingga cenderung lebih berintegritas (Arista, *et. al.*, 2018).

Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Adanya komisaris independen pada teori keagenan yaitu dapat meningkatkan transparansi terhadap kinerja manajemen, sehingga dapat meminimalkan adanya tindakan manajemen dari segala bentuk penyimpangan yang mungkin terjadi (Ismail, 2018). Sehubungan dengan teori agensi, pemegang saham sering dirugikan karena pemberitahuan yang tidak merata dari informasi internal perusahaan. Oleh

karena itu, hadirnya peran komisaris independen dalam perusahaan akan memudahkan investor untuk mendapatkan informasi internal mengenai tindakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen (Pariduri, *et. al.*, 2018). Selain itu, dengan adanya komisaris independen diharapkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen berintegritas tinggi dan dapat dipertanggung-jawabkan agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁: Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Menurut Arista, *et. al.* (2018), keberadaan komite audit untuk menjamin transparansi, keterbukaan laporan keuangan, keadilan untuk semua *stakeholder* dan pengungkapan semua informasi yang dilakukan oleh manajemen. Sehubungan dengan teori agensi, semakin banyak jumlah komite audit, semakin besar pula tekanan terhadap manajemen untuk menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Komite audit dapat menilai transparansi dan kejujuran mengenai informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan untuk mengurangi tindak kecurangan oleh manajemen (Pariduri, *et. al.*, 2018). Dengan demikian, komite audit dalam perusahaan dapat menjadi salah satu upaya untuk mengurangi manipulasi dalam penyajian informasi akuntansi sehingga integritas laporan keuangan meningkat. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₂: Komite Audit berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang menggambarkan apakah perusahaan tersebut besar atau kecil dilihat dari total aktiva, nilai pasar saham, serta *log size* (Ismail, 2018). Besar kecilnya perusahaan menjadi sorotan dalam penyajian laporan keuangan yang berintegritas. Semakin besar ukuran perusahaan, informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan semakin banyak dan perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga akan lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan (Mais dan Nuari, 2016). Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset maka semakin meningkat integritas laporan keuangan tersebut dikarenakan pihak manajer cenderung lebih konservatif dalam memilih mengurangi laba tanpa adanya *overstate* atas nilai aktiva sehingga laporan

keuangan yang dihasilkan akan *reliable* (Febrilyantri, 2020). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Leverage

Leverage merupakan pengukur besarnya aset yang dibelanjakan dari hutang. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, maka akan lebih luas memberikan informasi dalam upaya menarik investor. Namun, tingkat *leverage* yang tinggi, tidak menutup kemungkinan perusahaan melakukan *window dressing* pada laporan keuangan (Nurdiniah dan Pradika, 2017). Sehubungan dengan teori agensi, investor akan merasa sulit untuk memprediksi tingkat keberlanjutan perusahaan di masa depan karena tingginya tingkat kewajiban. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar. Risiko keuangan yang besar akan memperlambat manajemen untuk menginformasikan kinerja perusahaan dan meningkatkan upaya kecurangan untuk memanipulasi laporan keuangan (Febrilyantri, 2020). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

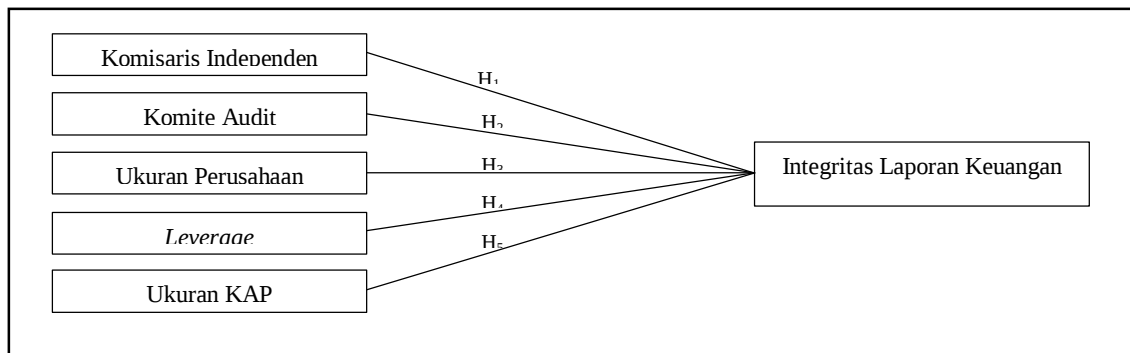
H₄: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Ukuran KAP ditentukan dari besar kecilnya KAP yang digolongkan menjadi dua, yaitu *big four* dan *non big four*. Laporan keuangan yang dilengkapi dengan laporan audit independen oleh jasa KAP yang termasuk dalam golongan *big four*, akan meningkatkan kepercayaan terhadap pengguna laporan keuangan terutama investor atas kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. KAP besar seperti *big four* dianggap lebih mampu mempertahankan independensi auditor daripada KAP kecil. Oleh karena itu, diharapkan KAP besar dapat ikut memberikan andil dalam meningkatnya integritas laporan keuangan suatu entitas (Qoyyimah, *et. al.*, 2015). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₅: Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Diolah Sendiri

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. Total keseluruhan perusahaan yang tercatat hingga saat ini berjumlah 83 perusahaan. Adapun proses pemilihan sampel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 1: Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor properti, <i>real estate</i> dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.	83
2.	Perusahaan sektor properti, <i>real estate</i> dan konstruksi bangunan yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan tahunan disertai laporan auditor independen di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.	(43)
3.	Perusahaan sektor properti, <i>real estate</i> dan konstruksi bangunan yang tidak memiliki informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.	(3)
	Jumlah Sampel	37 x 4 tahun = 148

Sumber: www.idx.co.id dan www.sahamok.com

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Model ini untuk menguji hipotesis yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan sebagai berikut:

$$MBV = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 KA + \beta_3 Size + \beta_4 Lev + \beta_5 KAP + \varepsilon$$

MBV = Integritas Laporan Keuangan

KI = Komisaris Independen

KA = Komite Audit

SIZE = Ukuran Perusahaan

Lev = Leverage

KAP = Ukuran KAP

Operasionalisasi Variabel

Tabel 2: Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
1.	Integritas Laporan Keuangan (Istianto, <i>et. al.</i> , 2017)	$MBV_{it} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio	Laporan Tahunan
2.	Komisaris Independen (Atiningsih dan Suparwati, 2018)	$KI = \frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$	Rasio	Laporan Tahunan
3.	Komite Audit (Sukanto dan Widaryanti, 2018)	Komite Audit = Jumlah Komite Audit	Nominal	Laporan Tahunan
4.	Ukuran Perusahaan (Ismail, 2018)	Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total Asset})$	Rasio	Laporan Keuangan Konsolidasian
5.	<i>Leverage</i> (Febrilyantri, 2020)	$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Laporan Keuangan Konsolidasian
6.	Ukuran KAP	Nilai 1 = KAP <i>Big Four</i> Nilai 0 = KAP Non <i>Big Four</i>	Nominal	Laporan Auditor Independen

Sumber: Data Diolah Sendiri

PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai F_{hitung} (2.444) > F_{tabel} (2.2898) dan nilai signifikan (0.038) < 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3: Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,176	5	1,035	2,445	,038 ^b
Residual	50,809	120	,423		
Total	55,985	125			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), Ukuran_KAP, LN_X4, Komite_Audit, LN_X1, LN_X3

Sumber: Hasil *Output* SPSS 20.0

Pengujian Hipotesis Penelitian dan Pembahasan

Tabel 4 Hasil Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,386	5,359		-,259	,796
LN_X1 (KI)	,305	,266	,104	1,147	,254
LN_X3 (Size)	,314	1,612	,020	,195	,846
LN_X4 (Lev)	,291	,159	,176	1,825	,070
KA	,196	,141	,132	1,385	,169
KAP	,278	,140	,182	1,989	,049

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Sumber: Hasil *Output* SPSS 20.0

Hasil regresi pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel KI, Size, Lev dan KA memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0.05 artinya H_1 , H_2 , H_3 dan H_4 ditolak yang berarti komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan *leverage* terbukti tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, variabel KAP memiliki nilai signifikan kurang dari 0.05 dengan koefisien bernilai positif sehingga H_5 diterima yang artinya ukuran KAP terbukti berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menghasilkan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Keberadaan komisaris independen dalam perusahaan hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja. Kenyataan ini, tidak sesuai

dengan fungsi komisaris independen yaitu untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan dengan melakukan pengawasan kinerja manajemen agar tercipta perusahaan yang *good corporate governance*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Santia dan Afriyenti (2019) serta Atiningsih dan Suparwati (2018) yang membuktikan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menghasilkan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Keberadaan komite audit dinilai kurang transparansi dalam pengungkapan informasi laporan keuangan serta belum dapat memaksimalkan fungsinya yaitu untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum disebabkan karena komite audit hanya melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukanto dan Widaryanti (2018) serta Setyarini (2019) yang membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menghasilkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan tidak berarti perusahaan tersebut semakin konservatif dalam menyusun laporan keuangan, sehingga tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Tuntutan yang besar dari para investor kepada perusahaan besar menjadi beban yang mengakibatkan pihak manajemen melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut tidak berintegritas dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2019) serta Karo-karo dan Perlantino (2017) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menghasilkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat *leverage*, investor merasa sulit untuk memprediksi tingkat keberlanjutan perusahaan di masa depan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menimbulkan risiko keuangan yang tinggi pula karena perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang disebabkan hutang yang tinggi untuk membiayai aktivitasnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang

dilakukan oleh Febrilyantri (2020) dan Parinduri, *et.al.* (2018) yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menghasilkan ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehubungan dengan teori agensi bahwa menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* dalam menyampaikan informasi mengenai kinerja keuangan kepada para pemakai laporan keuangan dapat meningkatkan kredibilitas pihak *agent* sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan serta meningkatkan kepercayaan kepada para pihak *principal*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiniah dan Pradika (2017) serta Sukanto dan Widaryanti (2018) yang membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage* dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan jasa sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI. Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh hasil bahwa komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan interpretasi penelitian yang telah disampaikan, maka implikasi manajerial dari penelitian ini diharapkan agar manajemen perusahaan mampu meningkatkan integritas pada laporan keuangan, karena setiap perusahaan harus memiliki integritas dan keahlian dalam pembuatan laporan keuangan. Dalam penelitian ini, telah membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan yang sudah menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* berhasil memberikan kepercayaan kepada pihak yang berkepentingan atas opini audit yang independen serta keandalan informasi keuangan yang telah diaudit sehingga hal ini dapat meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan yang sudah menggunakan jasa KAP *Big Four* diharapkan dapat mempertahankan kredibilitas perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, Made Asri Dwija Putri dan Dewa Gede Wirama. 2016. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Ukuran KAP, Audit *Tenure* dan Audit *Report Lag* Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.8 (2016). ISSN: 2337-3067.
- Atiningsih, Suci dan Yohana Kus Suparwati. 2018. Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 9 (2), 110-124.
- Febriyantri, Candra. 2020. Pengaruh *Intellectual Capital*, *Size* dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4 (1), 267-275.
- Ismail, Aprila Ganang. 2018. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Istiantoro, Inosensius, Ardi Paminto dan Herry Ramadhani. 2017. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan. *Akuntabel*, 14 (2), 157-179.
- Karo-karo, Surbakti dan Januar Perlantino. 2017. Pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas KAP, *Firm Size*, dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jakpi*, 5 (1), 102-122.
- Manik, Tumpal dan Myrna Sofia. 2019. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 2 (2), 1-15.
- Nurdiniah, Dade dan Endra Pradika. 2017. *Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7 (4), 174-181.
- Parinduri, Aina Zahra, Risma K. Pratiwi dan Oktavina I. Purwaningtyas. 2018. *Analysis of Corporate Governance, Leverage and Company Size on the Integrity of Financial Statements*. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17 (1), 18-35.
- Santia, Agnes Dwi dan Mayar Afriyenti. 2019. Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Audit *Tenure* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1 (3), 1244-1258.
- Setyarini, Hana Sri. 2019. *Pengaruh Independensi, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Sukanto, Eman dan Widaryati. 2018. Analisis Pengaruh Ukuran KAP dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*, 13 (1), 20-44.